

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Pelayanan kesehatan pada umumnya diselenggarakan untuk membantu masyarakat dalam melakukan pengobatan, konsultasi, memulihkan penyakit seseorang, memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan. Penyebaran pelayanan kesehatan dapat dipercepat dengan adanya sebuah teknologi. Seiring kemajuan zaman, teknologi pelayanan kesehatan untuk saat ini memiliki pelayanan dan akses cepat.

Kemajuan teknologi inilah yang berdampak di setiap rumah sakit. Rumah sakit atau pelayanan kesehatan adalah fasilitas penyedia pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis yang berkualitas (Nurkhalizah et al., 2021). Rekam medis yang berkualitas dapat dilihat dari kelengkapan berkas rekam medis. Berkas rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008). Idealnya sebuah rekam medis berisi data riwayat kesehatan pasien dari mulai pasien lahir hingga saat ini. Awal mulanya rekam medis belum berhubungan antara unit satu dengan yang lainnya, yang mengakibatkan informasi berkas rekam medis tidak berkualitas, namun seiring berkembangnya teknologi kesehatan, informasi tersebut saling terintegrasikan. Melihat pentingnya sebuah rekam medis, maka sudah saatnya semua rumah sakit di Indonesia membangun Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan (Permenkes, 2013). Lebih berdaya guna lagi jika semua rekam medis dapat terkoneksi dalam jaringan komputer seluruh rumah sakit di Indonesia. Salah satu

rumah sakit yang menerapkan SIMRS saat ini adalah RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta merupakan rumah sakit rujukan pertama yang memiliki peranan penting untuk menyelenggarakan SIMRS yang saling terintegrasi antara unit satu dengan yang lainnya. Terdapat beberapa unit yang ada di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, salah satunya unit ICM (Instalasi Catatan Medik). Catatan medik berkaitan dengan pengolahan berkas riwayat pasien dari mulai melakukan pengobatan, mendapatkan pelayanan rawat inap ataupun rawat jalan. Instalasi catatan medik memiliki beberapa sub unit pengolahan berkas rekam medis yaitu unit assembling, distribusi, EMR (Elektronik Medical Record), filing koding rawat jalan koding rawat inap 1, koding rawat inap VIP, logistik, pelaporan, pendaftaran lantai 1, pendaftaran lantai 4, pendaftaran online, penelitian, penggabungan, penyusutan, dan SKM (Surat Keterangan Medis). Semua sub unit terdapat dalam instalasi catatan medik saling terintegrasi dan berhubungan. Namun, sub unit penelitian menjadi objek permasalahan yang ingin diangkat peneliti. Sub unit penelitian adalah tempat dimana seseorang bisa meminjam dan membaca berkas rekam medis milik pasien untuk dijadikan objek pembelajaran dan pendidikan dalam dunia kesehatan. Di unit penelitian terdapat SIMRS peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis yang berfungsi untuk melakukan inputan data peminjaman, dan pengembalian berkas rekam medis.

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam penggunaan SIMRS yang bernama SIMETRISS (Sistem Manajemen Terintegrasi Rumah Sakit Sardjito), diantaranya pengisian field nomor rekam medis tidak secara otomatis berpindah form ketika dilakukan scan barcode, tidak terdapatnya notifikasi keterlambatan pengembalian berkas, tidak terdapat adanya notifikasi batas maksimal peminjaman, tidak ada tools yang berfungsi untuk menghapus riwayat data peminjaman dihari yang sama, dan tidak adanya klasifikasi kasus berdasarkan penyakit pada berkas rekam medis, adanya hapus riwayat pada riwayat peminjaman. Permasalahan tersebut mengakibatkan kurangnya efisiensi kerja dari petugas penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti mengambil pelaporan praktek kerja lapang dengan judul “Analisis SIMRS (SIMETRIS) di Unit Penelitian dengan Metode *Pieces* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2022”.

Fokus dari dalam penelitian ini yaitu mencari kelemahan penggunaan aplikasi SIMRS unit penelitian dengan uraian fokus *PIECES Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economic* (nilai ekonomi), *Control* (pengendalian), *Efficiency* (efisiensi), *Service* (pelayanan) pada sub unit penelitian Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Menurut Nurkhalizah et al (2021) *pieces* dapat digunakan untuk menganalisis masalah dan kelemahan dari sistem lama (Nurkhalizah et al., 2021). Hasil analisis *pieces* merupakan kelemahan sistem yang menjadi rekomendasi untuk memperbaiki aplikasi yang dibuat pada sistem yang akan dikembangkan lebih lanjut kedepannya untuk memperbaiki sistem sebelumnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan rekam medis dan manajemen informasi kesehatan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mendeskripsikan sistem informasi unit penelitian berdasarkan aspek *Performance* (kinerja) suatu sistem yang terdapat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
2. Mendeskripsikan sistem informasi unit penelitian berdasarkan aspek *Information* (informasi) suatu sistem yang terdapat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
3. Mendeskripsikan sistem informasi unit penelitian berdasarkan aspek *Economic* (nilai ekonomi) suatu sistem yang terdapat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
4. Mendeskripsikan sistem informasi unit penelitian berdasarkan aspek *Control* (pengendalian) sistem yang terdapat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
5. Mendeskripsikan sistem informasi unit penelitian berdasarkan aspek *Efficiency* (efisiensi) pada RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

6. Mendiskripsikan sistem informasi unit penelitian berdasarkan aspek *Service* (pelayanan) pada sistem informasi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Politeknik Negeri Jember
Hasil pelaporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi proses belajar mengajar maupun penelitian di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.
- b. Bagi RSUP Dr. Sardjito
Hasil pelaporan nantinya bisa dimanfaatkan sebagai pengambilan kebijakan, keputusan, serta masukan terhadap RSUP Dr. Sardjito, khususnya pada unit penelitian.
- c. Bagi peneliti
Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti serta dapat meneliti analisis SIMRS (SIMETRIS) di unit penelitian dengan metode PIECES di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

1.3 Lokasi dan Waktu

Tempat praktek kerja lapang dilakukan pada RSUP Dr. Sardjito, jalan kesehatan No.1, Senolowo, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan untuk waktu yang dibutuhkan peneliti dari tanggal 01 Januari – 25 Maret 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada penelitian ini menggunakan metode pieces yang bertujuan untuk melakukan analisis pada simrs (simetriss) di unit penelitian di RSUP Dr Sardjito pada tahun 2022

1.4.1 Sumber Data

1. Data Primer
Data primer yang didapatkan oleh penulis melalui atau perorangan dengan melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap responden atau petugas rekam medis di unit penelitian RSUP Dr. Sardjito.
2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan oleh penulis yaitu data pada unit penelitian serta bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara (*interview*)

Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada petugas Unit Penelitian RSUP Dr. Sardjito. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi dan data dari objek wawancara pada unit penelitian.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung untuk melihat keadaan sebenarnya. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pada Unit Penelitian RSUP Dr. Sardjito.